BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kemampuan berbicara siswa kelas IV MI Darussalam Modong Tulangan Sidoarjo dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi mengenal permasalahan sosial sebelum diterapkannya model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) dalam proses belajar mengajar masih berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, karena siswa belum mampu berbicara secara logis, kritis, dan sistematis. Kurangnya kemampuan berbicara siswa dapat dilihat dari jumlah ketuntasan belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL), siswa yang tuntas hanya 8 dari 24 siswa (33,3%).
2. Kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) pada siswa kelas IV MI Darussalam Modong Tulangan Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas guru meningkat dari siklus I yang hanya sebesar 65%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(kurang baik) menjadi 87,5% (baik) pada siklus II. Dan hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari siklus I sebesar 75% (cukup baik) sedangkan siklus II menjadi 91% (sangat baik).

Terdapat peningkatan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi mengenal permasalahan sosial dengan model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) pada siswa kelas IV MI Darussalam Modong Tulangan Sidoarjo. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari naiknya nilai rata-rata kelas siswa dari 70 pada siklus I menjadi 79 pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I hanya 18 siswa dan meningkat menjadi 22 siswa pada siklus II, sehingga ketuntasan hasil belajar siswa dalam bentuk persen pada siklus I sebesar 75% dan meningkat pada siklus II menjadi 91,6%.

B. Saran

Dengan pembuktian bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain :

1. Dalam pembelajaran, guru hendaknya mencoba berbagai model atau metode mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat pembelajaran yang bervariasi, sehingga tidak membuat siswa mudah bosan. Sehingga kegiatan pembelajaran menjadi efisien dan menyenangkan.
2. Dalam pembelajaran, guru perlu mempraktekkan model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sosial materi mengenal permasalahan sosial karena memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar serta keterampilan berbicara siswa yang logis, kritis, dan sistematis.

3. Model pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial, selain itu model ini juga dapat digunakan pada saat mengajar mata pelajaran yang lain, misalnya: Sejarah, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id